

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil perancangan dengan metode *CORELAP* dan *BLOCPLAN* dapat diketahui bahwa tipe tata letak fasilitas dan pola aliran bahan yang baik diterapkan pada pusat aplikasi visa Schengen PT. VFS *Services* Indonesia di kantor operasional barunya di Kuningan *City* adalah jenis tata letak *Group Technology Layout* yang merupakan gabungan dari *Process Layout* yang berorientasi pada proses dan *Product Layout* yang berorientasi pada produk dan tetap berpola O karena terdapat kebijakan perusahaan yang tertulis pada suatu *Standard Operational Procedure* (SOP) yang mengatur masuk dan keluarnya entitas harus pada lokasi yang sama yaitu demi kemudahan petugas keamanan dalam melakukan pengawasan. Usulan rancangan tata letak fasilitas dipilih adalah rancangan tata letak fasilitas metode *CORELAP* karena memiliki nilai *R-Score* tertinggi yaitu 0,8163. Dari 20 kali iterasi yang dijalankan pada peranti lunak *BLOCPLAN90*, Metode ini hanya memiliki nilai *R-Score* maksimal pada iterasi ke 17 yaitu sebesar 0,7893.
2. Beberapa keunggulan dari hasil perancangan tata letak usulan yang terpilih menurut pandangan penulis adalah (a) Pengalokasian fasilitas pendukung bersifat fleksibel terhadap perubahan tata letak fasilitas yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu karena dapat dialokasikan secara acak tetapi tetap harus mengikuti aturan derajat keterkaitan pada peta keterkaitan hubungan

(ARC) yang telah dibuat sebelumnya. Perubahan penempatan fasilitas-fasilitas pendukung tersebut dapat dilakukan dengan tidak merubah fasilitas-fasilitas yang berkaitan langsung dengan pelayanan aplikasi visa. (b) Dengan nilai *R-Score* yang lebih tinggi dari perancangan fasilitas awal sebesar 0,7884, maka penerapan hasil perancangan tata letak usulan ini diyakini dapat mengoptimasi fasilitas-fasilitas pelayanan aplikasi visa sehingga tercipta sistem operasi pelayanan aplikasi visa yang lebih optimal.

5.2. Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu ditinjau lagi penggunaan metode lainnya pada perancangan tata letak fasilitas sejenis serta pengaturannya agar mendapatkan *Efficiency Rating* (ER) yang paling maksimal.
2. Dilakukan penerapan pola alir entitas lainnya agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pola alir entitas saat ini.
3. Pelaksanaan perancangan sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh.